

ABSTRAK

Skripsi bertema " Perkembangan Karya Pendidikan Tarekat Suster-Suster Carolus Borromeus di Yogyakarta dari Tahun 1950 sampai 1966 " menggambarkan tentang perkembangan karya kerasulan Tarekat CB dalam bidang pendidikan di Yogyakarta, dari awal mula Suster-suster CB terjun dalam karya pendidikan hingga masa orde lama.

Suster-suster CB memulai karyanya di Yogyakarta dalam bidang perawatan, kemudian memulai karya pendidikan dengan mendirikan sekolah. Dalam usaha mendirikan sekolah ini, Suster-suster CB bekerja sama dengan ordo lain serta kaum awam. Situasi negara pada waktu pendirian sekolah milik Suster-suster CB terutama sekolah menengah, dalam suasana genting karena pengaruh revolusi fisik menghadapi agresi militer Belanda. Sehingga hal itu memerlukan keberanian dan tanggung jawab yang besar.

Sekolah yang berhasil didirikan yaitu TK, SD. Tarakanita Bumijo, TK, SD. St. Yusup Dagen, SMP. Stella Duce Dagen, SMA. Stella Duce Jl. Sabirin, SGA. Stella Duce dan yang didirikan pada akhir tahun 1961 adalah SPSA. Tarakanita.

Meskipun Suster-suster CB telah memiliki dan mengelola sekolah tersebut, namun belum mampu untuk menyatukan sekolah dalam satu wadah milik Tarekat CB sendiri yaitu suatu yayasan yang khusus mengurus sekolah di Yogyakarta. Melihat keadaan ini maka didirikanlah Yayasan Tarakanita pada tahun 1952 yang akan mengambil alih sekolah milik tarekat.

Sekolah yang didirikan tentu saja diusahakan berkembang untuk mengambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyak kesulitan yang dihadapi dalam perkembangannya, baik perkembangan segi kuantitas maupun kualitas. Kesulitan itu antara lain tentang guru, pendanaan sekolah, gedung sekolah serta sarana yang lain.

Kesulitan gedung sekolah, baik untuk pengembangan kelas maupun status hak milik gedung, sempat menimbulkan perbedaan pendapat dengan Suster-suster Franceskanes, yaitu persoalan gedung di Jl. Sumbing. Persoalan ini dapat diselesaikan dengan cara, Tarekat CB membangun gedung baru yang akan diserahkan kepada Suster-suster Franceskanes sebagai pengganti gedung di Jl. Sumbing. Kesulitan yang lain yaitu adanya pengaruh gejolak masyarakat pada saat itu misalnya yang dihadapi SD. St. Yusup Dagen yang menghadapi gerakan anti Cina. Masalah ini dapat diatasi berkat kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

Dalam skripsi ini penulis menentukan batas waktu tahun 1950-1966 karena tahun 1950 merupakan masa awal konsolidasi. Masa konsolidasi (1950-1955) yaitu merupakan masa setelah pengakuan kedaulatan atau masa setelah revolusi fisik dimana keadaan telah normal kembali sehingga dapat ditemukan suasana tenang untuk membangun bangsa. Namun dalam menguraikan perkembangan sekolah penulis memulainya dari tahun 1952 karena tahun 1952 merupakan tahun dimana Tarekat CB mendirikan Yayasan Tarakanita yang akan mengelola seluruh karya pendidikan yang ada di Yogyakarta, Jakarta, Magelang. Sekolah-sekolah di bawah Yayasan Tarakanita mampu terus berkembang meskipun dalam situasi sulit, yaitu pada masa orde lama yang berakhir pada tahun 1966.